# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. **Kesimpulan**

**S**etelah dilakukan skoring pada masalah keperawatan, diagnosa keperawatan utama yang timbul pada keluarga yaitu, Defisit pengetahuan tentang manajemen penyakit kronis diabetes melitus berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi d/d keluarga mengatakan tidak begitu paham secara rinci mengenai penyakit mengenai penyakit Diabetes Melitus. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki masalah keperawatan utama Defisit Pengetahuan. Masalah keperawatan lain yang didapatkan pada adalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan di buktikan dengan keluarga mengatakan berkomitmen untuk periksa kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat

Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan utama pada responden adalah pendidikan kesehatan tentang Diabetes Melitus (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi). Selain pendidikan kesehatan juga dilakukan pemeriksaan kadar gula dalam darah sebagai intervensi. Pendidikan kesehatan dan pemeriksaan kadar gula dalam darah dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah penulis susun serta mengevaluasi secara langsung pada saat proses berlangsung sehingga keluarga mampu memahami masalah kesehatan yang ada.

Pada evaluasi yang dilakukan penulis pada keluarga ini didapatkan dari hasil sebelm dan sesudah diberikan penkes mengenai penyakit Diabetes melitus, ditunjukkan pada peningkatan pengetahuan atau kognitif klien dan keluarga mengenai Diabetes Melitus (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan keluarga Ny. A didapatkan 20% setelah diberikan pendidikan kesehatan kelurga mampu menjelaskan kembali materi pendidikan kesehatan mengenai penyakit diabetes melitus mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala dan komplikasi meningkat menjadi 80%.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagi berikut :

1. **Keluarga**

Dalam merawat anggota keluarga yang mengalami masalah dengan Diabetes Melitus, keluarga diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit DM, upaya pencegahan, dan perawatan kesehatan terkait penyakit ini. Pencarian informasi harus terus aktif dilakukan, tidak hanya dari petugas kesehatan, tetapi dari sumber lain, seperti dari sosial media yang resmi atau buku-buku kesehatan yang disediakan oleh Puskesmas. Keluarga juga diharapkan dapat mempertahankan pengetahuan yang dimiliki tentang DM dan perawatannya, lalu menggunakan pengetahuan ini dalam proses perawatan kepada keluarga dengan DM.

1. **Puskesmas Kuin Raya**

Puskesmas diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan perawatan kepada keluarga dengan masalah Diabetes Mellitus, terutama kepada keluarga yang belum cukup mendapatkan pendidikan kesehatan tentang penyakit ini. Informasi tentang penyakit dan perawatan kepada keluarga, penting diberikan untuk memastikan asuhan keperawatan di keluarga dapat berjalan dengan baik.

Puskesmas juga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penggunaan media edukasi dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga, terutama dengan masalah diabetes meliitus.

1. **Institusi Pendidikan-STIKES SUAKA INSAN**

Pendidikan kesehatan dengan penggunaan leaflet sudah terbukti meningkatkan pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus. Integrasi pemberian pendidikan kesehatan dnegan menggunkan leaflet dapat diberikan dalam implementasi asuhan keperawatan untuk masalah Defisit Pengetahuan. Institusi perlu memperatahankan dan meningkatkan variasi penggunaan media peembelajaran kepada keluarga untuk meningkatkan penyerapan informasi dalam pemberian pendidikan kesehatan. Media edukasi lainnya yang dapat diupayakan adalah ceramah, poster, diskusi kelompok, atau integrasi sosial media dalam pemberian edukasi Kesehatan.